

univ.pertahanan  
@univ\_pertahanan  
universitas pertahanan



INDONESIA  
EDISI 19 / MEI - AGUSTUS 2020

# UNHAN

IDENTITAS - NASIONALISME - INTEGRITAS

**BULETIN CIVITAS  
AKADEMIKA**



[www.idu.ac.id](http://www.idu.ac.id)

UNIVERSITAS PERTAHANAN, KAWASAN IPSC SENTUL - BOGOR, JAWA BARAT

# Daftar Isi



## BERITA UTAMA

02

Menhan RI membuka Pendidikan Mahasiswa Baru Program Sarjana (S1), Magister (S2) dan Doktoral (S3) Unhan

## BERITA KHUSUS

08

Mahasiswa Unhan Menerima Kuliah Umum dari Menhan RI

## BERITA LAINNYA

10

Mahasiswa S1 Unhan Laksanakan Pendidikan Dasar Militer Chandradimuka di Akmil Magelang

14

Mahasiswa Program S2 dan S3 Unhan Melaksanakan Program Pendidikan Dasar Bela Negara dan Matrikulasi

16

Dosen Unhan Mengikuti Penataran Bela Negara

20

Unhan Gelar Sidang Senat Terbuka Pengukuhan Guru Besar Unhan Laksamana Muda TNI (Purn) Prof. Dr. Ir. Supartono, M.M Sebagai Guru Besar Ilmu Pertahanan Bidang Teknologi Kemaritiman



22

Unhan Aktif Menjalin Kerja Sama dengan Berbagai Lembaga/ Institusi dan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta

30

Unhan Melaksanakan Kuliah Kerja Luar Negeri Secara Daring

36

Mahasiswa Unhan Melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) Tentang Masalah Pertahanan Aktual

## *Susunan Redaksi*

### **Pelindung**

Rektor Unhan  
Laksamana Madya TNI  
Dr. Amarulla Octavian S.T., M.Sc., DESD., CIQnR., CIQaR

### **Penanggung Jawab**

Kepala Biro Umum Unhan  
Brigjen TNI  
Susilo Adi Purwantoro, S.E., M.Eng., M.Sc., CIQnR., CIQaR

### **Redaktur**

Kabag Humas & TU Biro Umum Unhan  
Sri Murtiana, S.Sos, M.M

### **Pembuat Artikel**

Kolonel Chb (K) Dr. Sri Sundari, S.E., M.M  
Letkol Inf Drs. Adril, M.Si  
Letkol Adm Bambang Kustiawan, S.E., M.M  
Letkol Chk Heri Hidayat, S.H., M.Si  
Mayor Tek Novky Asmoro, S.T., M.si (Han)

### **Sekretaris**

Penata Tk I III/d Wirawan, S.H

### **Desain Grafis / Fotografer**

Irfan Marifatulloh, S.Ikom  
M. Saepudin

### **Penyunting**

Mayor Caj Harno, S.Ag  
Penda Tk I III/b Siti Thoharoh

### **Sekretariat / Administrasi**

Mayor Chb Agus Nurbito Hudi, S.Kom  
Penata III/a Achmad Chadir, S.E., M.M  
Pengatur Tk. I-II/d Nurhadi  
Kik Praka Ahmad Nursaid  
Sitti Khodijah DCN  
Rifky Ardian  
Lury Oryamanti Clara

### **Diterbitkan Oleh :**

Humas Universitas Pertahanan, Kawasan IPSC Sentul - Bogor  
Telp : 021-8795 1555 - psw 7211, Email : humas@idu.ac.id

# BERITA UTAMA



**Menhan RI membuka Pendidikan Mahasiswa Baru Program Sarjana (S1), Magister (S2) dan Doktoral (S3) Unhan**

Menteri Pertahanan RI Prabowo Subianto selaku Inspektur Upacara (Irup) didampingi oleh Rektor Unhan Laksamana Madya TNI Dr. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., CIQnR., CIQaR., memimpin Upacara Pembukaan Pendidikan Mahasiswa Baru Program Sarjana (S1), Magister (S2) dan Doktoral (S3) Unhan TA. 2020/2021. yang dilaksanakan di Lapangan Upacara Unhan Kawasan IPSC Sentul – Bogor Jawa Barat. Sabtu, (29/08).

Dalam upacara pembukaan pendidikan S1, S2 dan S3 Unhan, Menhan selaku irup melaksanakan pemeriksaan pasukan diikuti oleh Komandan Upacara, dilanjutkan dengan pembacaan laporan akademik oleh Karo Akademik dan Kemahasiswaan Unhan Brigjen TNI Dr. Yusuf S.Sos., M.M. Setelah pernyataan pembukaan oleh Menhan RI, dilanjutkan dengan pemasangan Pin dan Pangkat Kopral Kadet Mahasiswa S1 Universitas Pertahanan

keterampilan serta didukung oleh karakter kebangsaan yang kuat dan mentalitas yang tangguh dan kokoh. Keberadaan Unhan sebagai Kampus Bela Negara dengan motto Identitas, Nasionalisme, dan Integritas. Motto ini bertujuan untuk mencetak calon pemimpin bangsa yang memiliki kemampuan berfikir, mengambil keputusan secara lintas sektoral dalam konteks pertahanan negara dan bela negara, secara luas namun tetap memiliki nilai-nilai kebangsaan Indonesia. Oleh karena itu, Unhan merasa terpenggil untuk mendidik dan membekali mahasiswa Unhan menjadi calon-calon pemimpin di masa depan.

Saat ini, kita juga tengah memasuki era revolusi industri 4.0 yang menuntut kita untuk mengubah mindset. *“The biggest challenge in industry revolution 4.0 is to change the mindset. The biggest challenge to change the mindset is thinking there is no box”*. Artinya, untuk memenangkan perang era 4.0, yang harus diubah adalah orangnya atau SDM-nya. Era revolusi industri 4.0 menghilangkan berbagai pekerjaan konvensional, namun di sisi lain telah mendatangkan berbagai pekerjaan baru yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya. Hal ini semua menyebabkan ancaman terhadap kedaulatan negara, keutuhan wilayah dan keselamatan segenap bangsa menjadi sangat kompleks dan multidimensi.

Menhan berharap mahasiswa Unhan dapat belajar dan berlatih dengan baik. Tingkatkan dan kuasai kompetensi inti sesuai program studi yang ditekuni. Bangun, ciptakan dan terapkan mental kejuangan, kedisiplinan, loyalitas, komitmen yang tinggi, jiwa nasionalisme dan semangat bela negara serta jiwa korsa di antara mahasiswa. Hal ini sangat penting sebagai bekal saudara - saudara untuk mewujudkan kedaulatan Negara Kesatuan Republik



Upacara dilaksanakan sesuai protokol kesehatan dengan peserta upacara 60 Mahasiswa S1 dilapangan, dan sebanyak 515 melaksanakan upacara di gd. Auditorium dan Aula Merah Putih Unhan melayani Video Conference (vidcon).

Upacara Pendidikan Mahasiswa S1, S2 dan S3 Unhan yang dibuka oleh Menhan RI meliputi empat Fakultas S1 terdiri dari Kedokteran Militer, Farmasi Militer, MIPA Militer, Fakultas Teknik Militer, Fakultas S2 Unhan terdiri dari Strategi Pertahanan, Manajemen Pertahanan, Keamanan Nasional, Teknologi Pertahanan, serta Program Doktor Ilmu Pertahanan S3 Unhan.

oleh perwakilan Mahasiswa. Dalam rangkaian upacara juga dilaksanakan Pelantikan Ketua BEM, Ketua Senat Mahasiswa S1, S2 dan S3 Unhan sekaligus Pelantikan Korp Kadet Mahasiswa Unhan.

Menhan RI dalam amanatnya menyampaikan ucapan selamat kepada Mahasiswa S1, S2 dan S3 Universitas Pertahanan (Unhan) yang telah berhasil menembus seleksi dan diterima di kampus Bela Negara. Ini merupakan gerbang pertama mahasiswa Unhan untuk memantapkan langkah menuju pendidikan yang lebih tinggi. Mahasiswa Unhan sebagai bagian dari masyarakat Indonesia perlu menyiapkan diri dengan kemampuan dan



Indonesia (NKRI) yang memadukan pertahanan militer dan pertahanan nirmiliter di masa depan.

Mahasiswa Unhan akan menjadi bagian dari komunitas Pertahanan Negara, berisi SDM yang unggul dan maju di bidang Pertahanan, untuk itu harus dapat dibuktikan dengan karya nyata untuk menjawab semua tantangan yang ada dimana tantangan tersebut hanya dapat diatasi apabila memiliki rasa Nasionalisme dan Patriotisme yang tinggi. Ilmu yang didapat hendaknya diaplikasikan di masyarakat dan selalu berusaha meningkatkan kompetensi untuk membangun kekuatan pertahanan negara dalam menangkal semua ancaman.

Setelah upacara Pembukaan Pendidikan Mahasiswa Baru Unhan TA. 2020/2021, tamu undangan dipertunjukkan bongkar pasang senjata Kadet Mahasiswa S1 Unhan serta Demo Pencak Silat Merpati Putih. Sebanyak 24 Kadet mahasiswa S1 Unhan memperagakan kemahiran olah kecepatan bongkar pasang senjata laras panjang dan pendek secara cepat dengan mata terbuka maupun dengan mata tertutup.

Demo selanjutnya adalah

kemampuan bela diri pencak silat merpati putih oleh Kopral Kadet Mahasiswa S1 Unhan yang mempertunjukkan kemampuan dan ketangkasan Bela diri dengan tangan kosong serta mematahkan material keras dengan teknik Power/Tenaga, Teknik Pematahan dan Mental. Setelah upacara pembukaan Pendidikan Mahasiswa S1, S2 dan S3 Unhan, seluruh peserta upacara dan undangan mengikuti Orasi Kebangsaan oleh Ketua Dewan Pengarah Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Ibu Hj. Megawati Soekarno Putri melalui Video Conference (vidcon).

Acara dihadiri oleh Para Menteri Kabinet antara lain Menlu RI, Mendikbud RI, Kepala Staf Angkatan, Ketua Komisi I DPR, Sekjen Kemhan, Kepala BNPB, Kepala BSSN, Kepala BIN, Para Rektor Unhan sebelumnya, serta tamu undangan melalui Video Conference seperti para Guru Besar Unhan, Pejabat di Lingkungan Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan, Atase Pertahanan Negara Sahabat ADMM Plus, dan Lembaga/Instansi yang bekerjasama dengan Unhan, para Athan Indoensia, Para Pimpinan Redaksi Media Massa serta tamu undangan lainnya.









# BERITA KHUSUS



Mahasiswa Unhan Menerima Kuliah Umum dari Menhan RI



Hanya berselang satu hari setelah membuka pendidikan Mahasiswa Unhan S1, S2 dan S3 Universitas Pertahanan (Unhan), Menteri Pertahanan Republik Indonesia (RI) Prabowo Subianto memberikan kuliah umum kepada Mahasiswa Unhan. Acara dibuka oleh Rektor Unhan Laksamana Madya TNI Dr. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., CIQnR., CIQaR., bertempat di Gd. Auditorium Unhan. Senin, (31/08).

Menhan RI dalam kuliah umumnya menyampaikan pokok-pokok kebijakan umum pertahanan negara dalam rangka menghadapi tantangan tugas. Untuk menghadapi tantangan dan ancaman, dirumuskan beberapa pokok kebijakan umum pertahanan negara yang meliputi kebijakan pertahanan militer dan nirmiliter. Dalam kuliah umum ini, Menhan RI menyampaikan harapannya kepada seluruh Kadet Mahasiswa S1 Unhan kelak setelah lulus dari Unhan akan menjadi pemimpin untuk itu harus memiliki moral yang baik, ambisi untuk maju, cita-cita menjadi pejuang yang mendahulukan kepentingan bangsa, tidak mementingkan diri sendiri.





# BERITA LAINNYA



Mahasiswa S1 Unhan Laksanakan Pendidikan Dasar Militer Chandradimuka di Akmil Magelang

Seluruh Kadet Mahasiswa S1 Unhan setelah melalui proses seleksi yang panjang dan cukup ketat mulai dari Tes Administrasi, Tes TPS atau TPA dan Toefl, Tes Peminatan, Psikotes, Wawancara dan Tes Mental Ideologi serta Tes Kesehatan dan Kesehatan Jiwa, sebelum resmi menjadi Kadet Mahasiswa Unhan, para calon Kadet Mahasiswa S1 Unhan melaksanakan Pendidikan Dasar Militer Chandradimuka di Akmil Magelang selama kurang lebih 30 hari mulai dari tanggal 23 Juli s.d 22 Agustus 2020, Diksarmil Chandradimuka ini dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, jaga jarak dan menggunakan masker serta setiap calon Kadet Mahasiswa S1 Unhan dianjurkan senantiasa mencuci tangan.

dengan program pemerintah dalam hal mewujudkan implementasi dari visi Presiden RI No. 1 tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia Unggul Indonesia Menuju 2045. Program ini akan terus berlanjut setiap tahunnya, dan dapat di hitung pada tahun 2045 kita akan memiliki 6050 Sarjana dengan kualitas yang dapat diandalkan baik dari segi keilmuan ataupun dari segi kepribadian dan patriotisme sebagai garda terdepan kedaulatan bangsa Indonesia.

Kadet Mahasiswa S1 Unhan merupakan calon-calon para ahli yang akan menjaga kedaulatan bangsa ini dimasa yang akan datang. Untuk itulah Kadet Mahasiswa S1 Unhan dididik disiplin seperti militer untuk menumbuhkan

fisik, mental dan ideologi dalam tradisi Chandradimuka, dengan harapan para Kadet Mahasiswa S1 Unhan memiliki kualitas dan kapabilitas yang tangguh, tanggap, tanggon dan trengginas menjadi Kader Intelektual Bela Negara serta memiliki pengetahuan yang mumpuni sesuai prodi yang dipelajari dalam perkuliahan di Unhan. Pendidikan dasar militer ini sebagai wahana yang sangat baik guna meningkatkan rasa nasionalisme, sikap hormat menghormati dan terciptanya generasi muda yang jujur, tangguh, mandiri dan pekerja keras sehingga dapat meningkatkan rasa Nasionalisme, Bela Negara, Cinta Tanah Air serta rasa persatuan dan kesatuan yang merupakan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.



Wakil Menteri Pertahanan Ir. Sakti Wahyu Trenggono, M.M yang didampingi oleh Rektor Unhan Laksamana Madya TNI Dr. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD, CIQnR., CIQaR., membuka kegiatan Pendidikan Dasar Militer (Diksarmil) 242 Kadet Mahasiswa S1 Unhan, di Akademi Militer (AKMIL) Magelang Jawa Tengah. (23/7).

Wakil Menteri Pertahanan menyebutkan Program ini sejalan

jiwa patriot dan menjaga kedaulatan serta kemandirian bangsa dimasa yang akan datang. Melalui Diksarmil ini diharapkan Kadet Mahasiswa S1 Unhan dapat melaksanakan dan menyelesaikan semua kegiatan dengan penuh kebanggaan, kegembiraan dan keikhlasan.

Ditegaskan oleh Rektor Unhan, para Kadet Mahasiswa Program S1 Unhan yang melaksanakan Diksarmil di Akademi Militer Magelang akan diberi pelatihan baik

Pelaksanaan Diksarmil Chandradimuka Kadet Mahasiswa S1 Unhan TA. 2020/2021, ditutup oleh Rektor Unhan melalui upacara penutupan pendidikan di Lapangan Upacara Akmil Magelang Jawa Tengah. Sabtu, (22/08). Rektor Unhan berharap setelah Kadet Mahasiswa S1 Unhan melaksanakan Diksarmil Chandradimuka maka akan terbentuk sikap perilaku, pengetahuan dan keterampilan dasar kemiliteran serta jasmani



dan samapta bagi Kadet Mahasiswa Unhan dalam upaya mengaktualisasikan nilai-nilai bela negara sebagai bagian dari komponen pendukung pertahanan Negara, serta memiliki keyakinan teguh terhadap Pancasila sebagai ideologi negara, cinta tanah air dan rela berkorban untuk bangsa dan negara.

Dalam upacara penutupan Diksarmil Chandradimuka juga diberikan penghargaan kepada mahasiswa S1 Unhan antara lain, pertama Wahyu Imam Utomo dari Prodi Kedokteran, menerima penghargaan Tripola Dasar 3 aspek, kedua Made Hayu Aretha Adira dari Prodi Teknik Informatika, menerima penghargaan Tripola Dasar Urut 1 Wanita, penghargaan Terbaik Bidang Pengetahuan dan Keterampilan, dan yang ketiga Pertiwi Widiastuti, dari Prodi Fisika, penghargaan Terbaik Jasmani, selanjutnya yang Keempat adalah Rendy Cahya Aditya dari Prodi Teknik Informatika menerima penghargaan Terbaik Sikap Perilaku. Acara penutupan Pendidikan Diksarmil Chandradimuka Kadet Mahasiswa S1 Unhan, diwarnai dengan demonstrasi Pencak Silat Merpati Putih dan bongkar pasang senjata oleh Kadet Mahasiswa S1 Unhan.





# BERITA LAINNYA



Mahasiswa Program S2 dan S3 Unhan Melaksanakan Program Pendidikan Dasar Bela Negara dan Matrikulasi

Mahasiswa Universitas  
Pertahanan Program Magister  
(S2) dan Program Doktoral (S3)  
yang telah lulus melalui proses  
seleksi mulai dari Tes TPA, Tes Toefl,  
Psikotes, Wawancara dan Mental  
Ideologi pada proses Penerimaan  
Mahasiswa Baru (PMB) Program  
Magister (S2) dan Program Doktoral  
(S3) sebelum memulai perkuliahan  
terlebih dahulu melaksanakan latihan  
Pendidikan Dasar Bela Negara Bela  
Negara di Pusdiklat Bela Negara  
Kemhan di Rumpin, Bogor dari  
tanggal 4 Agustus s.d 16 Agustus  
2020 dan Matrikulasi bertempat  
di Kampus Unhan, Kampus Bela  
Negara Kawasan IPSC Sentul dari  
tanggal 4 Agustus s.d 19 Agustus  
2020.

Program Pendidikan Bela Negara  
dan Matrikulasi bagi Mahasiswa  
S2 dan S3 Unhan dibuka oleh  
Rektor Universitas Pertahanan  
(Unhan) Laksamana Madya TNI  
Dr. Amarulla Octavian S.T., M.Sc.,  
DESD., CIQnR., CIQaR., di  
lapangan upacara Unhan, Kampus  
Bela Negara Kawasan IPSC Sentul  
-Bogor. Selasa, (04/8).

Dalam sambutan pembukaan  
Rektor Unhan mengatakan  
pendidikan dasar bela negara dan  
matrikulasi, sangat penting dan  
merupakan bagian dari agenda  
pendidikan dengan tujuan untuk  
memberikan bekal kepada para  
mahasiswa dalam memahami arti  
dasar bela negara.

Unhan sebagai Universitas dengan  
kekhasan nilai-nilai identitas,  
nasionalisme dan integritas untuk  
melahirkan kader bela negara  
dan ilmuwan-ilmuwan muda  
bidang ilmu pertahanan. Untuk itu,  
sebagai calon-calon ilmuwan, para  
mahasiswa baru yang telah resmi  
terpilih menjadi mahasiswa Unhan ini  
agar selalu aktif mengikuti kegiatan  
aktivitas akademik, berbasis  
penelitian guna menghasilkan  
kaidah, nilai dan temuan yang



keterbaruannya selain ilmiah,  
akademis dan yang paling penting,  
dan terpenting membawa manfaat  
bagi bangsa serta negara. Kultur  
akademis yang dibangun di kampus  
bela negara ini pada dasarnya adalah  
terbuka, demokratis, tidak ada  
hirarki, dan tidak ada pembatasan  
untuk tidak bicara. atmosfer seperti  
ini diperlukan bagi dunia pendidikan  
tinggi yang membuatnya akan  
semakin profesional, berkualitas  
dan berdaya saing tinggi, namun  
tetap menjunjung tinggi etika dan  
martabat sebagai bangsa Indonesia.

Setelah Mahasiswa Program S2 dan  
S3 Unhan melaksanakan Pendidikan  
Dasar Bela Negara dan Matrikulasi  
dilaksanakan Upacara Penutupan  
Pendidikan Dasar Bela Negara dan  
Matrikulasi Mahasiswa Program S2  
dan S3 Unhan Tahun Akademik  
2020/2021 dengan Irup Rektor,  
di Kampus Bela Negara Unhan  
Kawasan IPSC Sentul Bogor-Jawa  
Barat. Rabu, (19/08).

Rektor Unhan menyampaikan  
bahwa apa yang telah dibekalkan  
pada kurun waktu yang sempit  
tersebut dapat memberikan  
keluasan wawasan dan menambah  
khazanah pengetahuan tentang  
Bela Negara maupun tehnik dasar  
menulis ilmiah dan metodologi  
penelitian. Bela Negara kini telah  
menjadi program pemerintah yang  
sudah nasional, dan merupakan  
salah satu wadah untuk melakukan  
revolusi mental masyarakat

Indonesia di bidang kecintaan  
warga terhadap negara dan tanah  
airnya. Nilai – nilai dasar Bela  
Negara mempunyai posisi strategis  
dalam membangun karakter bangsa  
yang sadar Bela Negara. Kondisi  
Kejiwaan yang sadar Bela Negara  
akan mampu membangun kekuatan  
bangsa yang sangat dahsyat dalam  
mengantisipasi dan mengatasi setiap  
nilai-nilai yang akan melemahkan  
atau menghancurkan NKRI.

Dalam Konteks Tersebut Pemerintah  
melakukan suatu gerakan untuk  
mengingatnkan warga negara  
bahwa kalau tidak kita sendiri, siapa  
lagi yang akan mencintai negara  
Indonesia yang tercinta ini. Kecintaan  
warga negara terhadap negara  
akan melahirkan sikap rela untuk  
berkorban, yang pada akhirnya akan  
membentuk jiwa militansi rakyat  
Indonesia untuk selalu menjaga  
keutuhan dan eksistensi negara  
kesatuan Republik Indonesia dalam  
kancah pergaulan dunia yang syarat  
dengan Euforia. Selain bekal nilai-  
nilai dasar Bela Negara tersebut  
para mahasiswa juga telah dibekali  
teori-teori dasar menulis karya  
ilmiah dan metodologi penelitian.  
Menulis ilmiah merupakan seni  
dalam menuangkan ide gagasan  
yang diikat kaidah-kaidah khusus  
yang sangat terkait dengan data-  
data ilmiah sebagai data pendukung  
sehingga syah dinyatakan sebagai  
tulisan ilmiah.



# BERITA LAINNYA



Dosen Unhan Mengikuti Penataran Bela Negara

Universitas Pertahanan (Unhan) merupakan perguruan tinggi milik pemerintah yang telah mendeklarasikan sebagai Kampus Bela Negara, kurikulum pada seluruh prodi Unhan menerapkan kurikulum Ilmu Pertahanan dan Bela Negara yang menjadi pedoman bagi mahasiswa maupun dosen di Unhan.

Bela negara sebagaimana yang diamanatkan dalam UUD 1945, Pasal 27, Ayat (3) bahwa “setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara”. artinya setiap warga negara memiliki wewenang menggunakan hak selaku warga negara dalam membela negara. demikian juga setiap warga negara wajib membela negaranya jika negara dalam keadaan bahaya. maka setiap warga negara harus membela dan mempertahankan tegaknya NKRI. Sebagaimana terdapat dalam UUD 1945, mengandung makna bahwa negara dapat memaksa warga negara untuk ikut dalam pembelaan negara. Hal tersebut dijabarkan dalam undang-undang nomor 23

tahun 2019 tentang pengelolaan sumber daya nasional untuk pertahanan negara, dicantumkan bahwa definisi bela negara adalah tekad, sikap, dan perilaku serta tindakan warga negara, baik secara perorangan maupun kolektif dalam menjaga kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa dan negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara republik indonesia tahun 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara dari berbagai ancaman.

Universitas Pertahanan menyelenggarakan Penataran Bela Negara bagi Dosen S1 Unhan. Para Dosen S1 Unhan sebelumnya telah melalui proses seleksi penerimaan Dosen bagi Prodi-prodi yang ada di Program Sarjana (S1) Unhan, bertempat di Gd. Aula Merah

Putih Kampus Bela Negara Unhan Kawasan IPSC Sentul – Bogor Jawa Barat.



Berlangsung dua hari mulai tanggal 18 s.d 19 Agustus 2020.

Rektor Unhan membuka Penataran Bela Negara Dosen S1 Unhan. Para



Dosen S1 Unhan sebelumnya telah melalui proses seleksi penerimaan Dosen bagi Prodi-prodi yang ada di Program Sarjana (S1) Unhan. Menurut Rektor Unhan, pembinaan bela negara diarahkan untuk menangkal paham-paham yang tidak sesuai dengan ideologi dan budaya Indonesia. Bela negara dilakukan secara berkesinambungan melalui pelatihan, penataran serta sosialisasi, sehingga dapat menjadi landasan yang kokoh terhadap ketersediaan sumber daya pertahanan. Hakikat pembinaan kesadaran bela negara adalah upaya untuk membangun karakter bangsa Indonesia yang memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme serta ketahanan nasional demi terwujudnya NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 serta terpeliharanya pelaksanaan pembangunan nasional guna mencapai tujuan

nasional.

Melalui penataran ini para peserta diarahkan agar memiliki sikap dan perilaku terhadap lima nilai bela negara yaitu cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, setia pada Pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara serta memiliki kemampuan awal bela negara. Bela negara bisa saja dilakukan melalui pengabdian profesi di berbagai bidang kehidupan masing-masing. Bela negara bisa dijalankan melalui jalan diplomasi politik, memperkuat kemandirian ekonomi, maupun membangun ketahanan budaya termasuk pembangunan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengabdian sebagai dosen yang profesional. Momen penyelenggaraan penataran ini hendaknya dimanfaatkan sebaik mungkin untuk membangun

karakter manusia Indonesia yang menyadari kewajiban setiap komponen bangsa untuk membela negaranya, memupuk kedisiplinan, menumbuhkan semangat kebangsaan, menumbuhkan jiwa korsa, membentuk kerja sama, dan membangun kebersamaan, serta membentuk dosen Unhan yang pantang menyerah, rela berkorban untuk bangsa dan negaranya.

Penataran ditutup dengan pemberian Sertifikat Kader Bela Negara, yang dilanjutkan dengan Prosesi siraman kembang kepada perwakilan Dosen peserta penataran sebagai simbolis penebusan diri untuk mengemban tugas, yang dilanjutkan dengan pengucapan janji Dosen Unhan, seluruh rangkaian ini ditutup dengan menyimak santianji "Gajah Mada" yang menceritakan tentang nilai Persatuan dan Kesatuan untuk menjaga NKRI.





# BERITA LAINNYA



Unhan Gelar Sidang Senat Terbuka Pengukuhan Guru Besar Unhan Laksamana Muda TNI (Purn) Prof. Dr. Ir. Supartono, M.M Sebagai Guru Besar Ilmu Pertahanan Bidang Teknologi Kemaritiman

Rektor Unhan Laksamana Madya TNI Dr. Amarulla Octavian S.T., M.Sc., DESD., CIQnR., CIQaR., memimpin sidang Senat terbuka pengukuhan Guru Besar Universitas Pertahanan (Unhan) Laksamana Muda TNI (Purn) Prof. Dr. Ir. Supartono, M.M sebagai Guru Besar Ilmu Pertahanan Bidang Teknologi Kemaritiman, yang di gelar di Kampus Bela Negara Unhan. Kamis, (13/08).

Dalam sambutannya, Rektor Unhan mengatakan bertambahnya guru besar bagi Unhan patut kita syukuri bersama, karena mutu dan eksistensi Universitas Pertahanan akan semakin unggul sesuai dengan visi Unhan menjadi *World Class Defense University* pada tahun 2024. Hal ini sebagai jawaban atas tantangan perguruan tinggi dalam mencetak generasi bangsa berkualitas, sehingga memerlukan sosok yang profesional dalam bidangnya.

Laksamana Muda TNI (Purn) Prof. Dr. Ir. Supartono, M.M memaparkan orasi ilmiah tentang "Manajemen Pemberdayaan Pulau-Pulau Kecil Terluar Dalam Meningkatkan Pertahanan Dan Keamanan Negara". Indonesia sebagai negara kepulauan diperoleh melalui Konvensi Hukum Laut Internasional (United Nation Convention On The Law of The Sea (UNCLOS) 1982, diratifikasi dengan Undang-Undang Nomor 17



Tahun 1985 tentang pengesahan UNCLOS 1982. Pemerintah Indonesia telah menjabarkan lima tujuan yang akan dicapai yaitu meningkatnya kesejahteraan masyarakat pesisir, meningkatnya peran sektor kelautan sebagai sumber pertumbuhan ekonomi, peningkatan gizi masyarakat melalui peningkatan daya dukung konsumsi ikan, dan peningkatan peran laut sebagai pemersatu bangsa.

Strategi Pemberdayaan meliputi peningkatan kesejahteraan penduduk lokal setempat, pemberdayaannya perlu dilakukan secara terintegrasi antara pemberdayaan potensi ekonomi dengan pertahanan dan keamanan serta pemberdayaannya sebaiknya diserahkan sepenuhnya kepada TNI. Pemerintah melakukan

beberapa kebijakan merubah paradigma dalam pengelolaan pulau-pulau kecil terluar, melakukan perlindungan secara khusus terhadap pulau-pulau kecil terluar, menempatkan penduduk pada pulau-pulau kecil terluar tidak berpenghuni melalui program transmigrasi, meningkatkan program pemberdayaan masyarakat, dan perlu diberikan jaminan biaya hidup dan insentif bagi penduduk. Untuk Potensi Pertahanan dan Keamanan, Pemerintah perlu melakukan beberapa kebijakan, antara lain peningkatan sarana dan prasarana pertahanan dan keamanan laut, peningkatan personel pengamanan di wilayah strategis di perbatasan laut, yang proporsional, peningkatan kerjasama pertahanan dan keamanan dengan negara tetangga.



# BERITA LAINNYA



Unhan Aktif Menjalin Kerja Sama dengan Berbagai Lembaga/Institusi dan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta

Universitas Pertahanan (Unhan) terus berusaha mengembangkan perguruan tinggi melalui kerja sama dengan berbagai Lembaga/Institusi/ Perguruan Tinggi lain baik Negeri dan Swasta yang ada di Dalam Negeri maupun Luar Negeri. Kerja sama yang dilaksanakan oleh Unhan dengan lembaga lain dituangkan dalam penandatanganan nota Kesepakatan Bersama (KB) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS), melalui penandatanganan kerja sama Unhan dengan lembaga lain diharapkan akan semakin meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu tujuan ingin dicapai oleh Unhan yaitu mewujudkan generasi emas Indonesia yang bermuara pada terciptanya Sumber Daya Manusia unggul dan berkualitas yang mampu menangkal segala ancaman baik dari dalam maupun dari luar serta siap bersaing dalam menghadapi arus globalisasi dan Revolusi Industri 4.0 di segala bidang. Kerja Sama juga dilaksanakan dalam rangka proses pembentukan empat Fakultas S1 dengan 10 prodi yang pembukaannya telah diresmikan oleh Menhan RI pada 29 Agustus 2020.

Unhan melaksanakan penandatanganan MoU dengan Institut Pertanian Bogor (IPB), dilaksanakan oleh Rektor Unhan Laksamana Madya TNI Dr. Amarulla Octavian S.T., M.Sc., DESD., CIQnR., CIQaR dengan Rektor Institut Pertanian Bogor (IPB) Prof. Dr. Arif Satria S.P., M.Si, penandatanganan Nota Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, bertempat di Gd. Rektorat Lt.2 Kampus Unhan Kawasan



IPSC Sentul Bogor-Jawa Barat. Senin, (4/5). MoU dan PKS ini tidak hanya mencakup bidang pendidikan saja, akan tetapi penelitian dan pengabdian masyarakat. Maksud dan tujuan dari kesepakatan bersama ini adalah untuk melaksanakan kerja sama yang saling menguntungkan berlandaskan asas kebersamaan dalam lingkup pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Rektor Unhan berharap penandatanganan MoU antara Institut Pertanian Bogor dapat meningkatkan kedua institusi pendidikan dalam hal pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Terutama dengan dibukanya Fakultas Baru yaitu Fakultas Kedokteran Militer, Fakultas Farmasi Militer, Fakultas MIPA Militer dan Fakultas Teknik Militer.

Unhan juga melaksanakan penandatanganan Nota Kesepakatan Bersama dengan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) tentang Tri Dharma Perguruan Tinggi, Penandatanganan Nota Kesepakatan Bersama Unhan dengan ITS dilaksanakan oleh Rektor Unhan dengan Rektor ITS Prof. Dr. Ir. Mochamad Azhari, MEng, meliputi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat secara Virtual Conference (Vicon), bertempat



di Gd. Rektorat Lt.2 Kampus Unhan Kawasan IPSC Sentul Bogor-Jawa Barat. Rabu, (6/5). Penandatanganan MoU antara Unhan dengan ITS diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kerja sama kedua institusi terutama dalam bidang pendidikan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat terutama dengan dibukanya beberapa fakultas baru yang ada di Unhan antara lain Fakultas MIPA Militer dan Fakultas Teknik Militer. Dalam kesempatan tersebut juga dilaksanakan penandatangan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Fakultas Teknik Militer Unhan dengan dengan Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas ITS, Fakultas MIPA Unhan dengan Fakultas Sain dan Analitika Data ITS, Fakultas Teknologi Pertahanan Unhan dengan Fakultas Teknik ITS, Fakultas Teknologi Pertahanan Unhan dengan Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas ITS, Fakultas Sain dan Analitika Data ITS, Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan Kebumihan ITS, Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem ITS.

Kerja sama Unhan dengan Universitas Airlangga (Unair) tentang Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat juga dituangkan dalam penandatanganan Nota Kesepakatan Bersama yang dilaksanakan oleh Rektor Unhan dengan Rektor Uniar Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak. Dilaksanakan secara Virtual Conference (Vicon), bertempat di Gd. Rektorat Lt.2 Kampus Unhan Kawasan IPSC Sentul Bogor-Jawa Barat. Rabu, (12/5). Penandatanganan MoU antara Unhan dan Unair diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kerja sama kedua

institusi terutama dalam bidang pendidikan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat terutama dengan dibukanya program pendidikan Strata 1 dengan beberapa Fakultas baru antara lain Fakultas Kedokteran Militer dan Fakultas Farmasi Militer di Unhan. Kerja sama ini akan diteruskan dalam bentuk perjanjian kerja sama terutama terkait Fakultas Kedokteran Militer dan Fakultas MIPA Militer terkait hal – hal seperti penyiapan kurikulum, bahan ajar, tenaga pengajar dalam hal ini membuka peluang bagi Dosen Unair menjadi dosen tidak tetap di Unhan atau kalau berminat dapat menjadi dosen tetap Unhan. Rektor Unair pada sambutannya mengatakan sangat berterimakasih sekali dan bangga karena dipercaya untuk menjalin kerja sama dengan Unhan dalam pembentukan Fakultas Kedokteran Militer dan Farmasi Militer. Kerja sama Unair dengan

Unhan dengan Fakultas Farmasi Universitas Indonesia (UI). Penandatanganan PKS ini merupakan tindak lanjut dari penandatanganan nota Kesepakatan Bersama tentang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Tridharma Perguruan Tinggi) sebelumnya. Penandatanganan dilaksanakan oleh Dekan FMP Laksamana Muda TNI Dr. Drs. Ir. Suyono Thamrin, M.Eng.Sc, dengan Dekan Fakultas Farmasi UI Dr. Mahdi Jufri, M.Si., Apt., kegiatan ini sebagai langkah persiapan penyelenggaraan, pengembangan, dan pembinaan dalam rangka pendirian program Studi Ilmu Farmasi Militer, Fakultas Farmasi Militer Unhan, pelaksanaan PKS ini berlangsung digedung Rumpun Ilmu Kesehatan (RIK) kompleks UI-Depok. Rabu (20/5).

Beberapa aspek kerjasama yang dikembangkan untuk tahap



Unhan sudah terjalin sejak lama terutama dalam bidang penelitian.

Kerja sama Unhan dengan Universitas Indonesia (UI) diwujudkan dalam bentuk penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Fakultas Manajemen Pertahanan (FMP)

awal ini meliputi pendampingan (*Technical Assistance*), Borang akreditasi, *Coaching clinic* atau bimbingan dalam bentuk pelatihan atau sesi perorangan dengan tujuan untuk penguasaan keahlian di bidang tertentu, kemudian dosen Fakultas Farmasi UI dapat menjadi dosen tamu atau sebagai

narasumber maupun pembicara untuk memberikan kuliah dan atau kunjungan partisipasi, yang tentu kesemuannya dalam rangka mengarah pada penyelenggaraan Program Studi sarjana Ilmu Farmasi di Unhan berstandar nasional. Selain itu dalam nota perjanjian kerjasama ini juga menyentuh beberapa mata kuliah standar yang diselenggarakan meliputi Biologi Sel dan Molekuler, Farmasi Fisika, Kimia Analisis Fisikokimia, Farmakognosi, Biokimia, Kosmetika, Fitokimia, dan Nutrasetika, serta Farmakokinetika sebagai matakuliah pada Fakultas Farmasi Militer Unhan.

Kerjasama antara Fakultas Manajemen Pertahanan Unhan dengan Fakultas Farmasi UI juga diikuti oleh penandatanganan kerjasama antara Fakultas Teknik Militer (FTM) Universitas Pertahanan (Unhan) dan Fakultas Teknik Universitas Indonesia (UI), dilaksanakan oleh Wakil Rektor II Bid Umum dan Keuangan Unhan Mayjen TNI Lasmono, M.Si (Han) dengan Dekan FTUI Dr. Ir. Hendri

D.S. Budiono, M.Eng, disaksikan oleh Rektor Unhan. Kerjasama ini tentang Pendampingan Pembukaan Program Studi Sarjana Teknik Informatika, Teknik Konstruksi dan Bangunan Militer, Teknik Elektronika dan Teknik Mesin Fakultas Teknik Militer Unhan, bertempat di Ruang Tamu Rektor Unhan Gd. Rektorat Lt.2 Kampus Bela Negara Unhan. Kamis, (6/8). Melalui nota kesepahaman ini tidak saja dapat membina hubungan kelembagaan yang erat antara UI dengan Unhan, namun juga mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan kompetensi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Ruang lingkup Perjanjian Kerja Sama meliputi pengembangan pendidikan Fakultas Teknik Militer Unhan.

Universitas Pertahanan (Unhan) telah menjalin kerjasama dengan Persatuan Insinyur Indonesia (PII), melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) yang dilaksanakan oleh Rektor Unhan dengan Ketua Umum PII Dr. Ir. Heru Dewanto, ST.,

M.Sc (Eng.), IPU., ASEAN Eng., bertempat di Gedung Rektorat, kampus Unhan, kawasan IPSC sentul. (2/7). Rektor Unhan menyambut baik kerjasama ini, melalui kerjasama ini kedepan peran Unhan untuk melahirkan insinyur militer yang menguasai perkembangan teknologi dapat diwujudkan. Persatuan Insinyur Indonesia (PII) dapat mendukung Unhan melalui Fakultas Teknik Militer yang baru dibentuk di Unhan. Kedepan para insinyur militer, dapat memperjuangkan peperangan dengan cara yang lebih damai dengan senjata yang lebih cerdas yang dapat melindungi kepentingan prajurit dan warga sipil. Ketua umum PII menyampaikan, PII siap mendukung Unhan untuk mencetak mahasiswa Fakultas Teknik Militer Unhan menjadi insinyur terbaik yang siap untuk mengabdikan kepada bangsa dan Negara. PII telah diamanatkan oleh UU sebagai penyelenggara keinsinyuran di Indonesia mulai dari hulu hingga hilir, hal ini dimaknai sebagai panggilan negara untuk menjadikan PII wadah membangun





dan melahirkan insinyur unggul yang siap memajukan bangsa dan siap bersaing di panggung dunia, untuk itu PII siap mendukung Unhan melahirkan insinyur yang mumpuni.

Setelah penandatanganan Mou antara Rektor Unhan dengan Ketua Umum PII dilanjutkan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Dekan Fakultas Teknologi Pertahanan (FTP) Unhan yang diwakili oleh Wakil Dekan FTP Unhan Brigjen TNI Dr. Pujo Widodo, S.E., M.A., M.D.S., M.Si., M.Si (Han) dengan Ketua Umum PII.

Unhan juga menjalin kerjasama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, ditandai dengan penandatanganan nota Kesepakatan Bersama yang dilaksanakan oleh Rektor Unhan dengan Kepala BNN Komisaris Jenderal Polisi Drs. Heru Winarko, S.H., bertempat di Gedung Rektorat, kampus Unhan, kawasan IPSC sentul. (2/7). Kerjasama

Unhan dengan BNN sangat strategis untuk memperkuat ketahanan nasional, kerjasama ini diwujudkan melalui kegiatan penelitian-penelitian yang akan memperkuat ketahanan keluarga, ketahanan kota, ketahanan perbatasan, kampus bebas narkoba. BNN juga menggandeng Unhan untuk bergabung dalam Portal Konsultasi Hukum, portal ini merupakan sebuah media berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk melaporkan oknum aparat sipil negara (ASN) yang terlibat dalam penyalahgunaan maupun peredaran gelap narkoba.

Setelah MoU ini akan dilanjutkan dengan Penandatanganan Kerjasama (PKS) dalam bidang Tridharma Perguruan Tinggi antara BNN dengan Fakultas Farmasi Militer Unhan yang bisa melakukan riset penelitian bersama menggunakan laboratorium BNN. Mahasiswa Unhan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan data-data yang dimiliki oleh BNN. Demikian pula Para Ahli di BNN juga dapat menjadi dosen tamu di Unhan

untuk memberikan pengetahuan terkait bahaya penyalahgunaan Narkotika kepada mahasiswa Unhan, dan pegawai BNN juga dapat mengikuti seleksi untuk mendapatkan beasiswa dari Unhan. Selain penelitian yang akan dilaksanakan bersama-sama antara Unhan dan BNN, Rektor Unhan juga mengharapkan nantinya alumni Unhan dapat berkarir dan memperkuat BNN.

Universitas Pertahanan juga menjalin kerjasama dengan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP), penandatanganan Nota Kesepahaman tentang Pelaksanaan Pembinaan Ideologi Pancasila. Dilaksanakan oleh Rektor Unhan dengan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Republik Indonesia Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, bertempat di Gedung Auditorium Kampus Bela Negara, Kompleks IPSC-Sentul. Jum'at (24/7). Dalam Penandatanganan Nota Kesepahaman ini, BPIP didampingi oleh Wakil Presiden Indonesia ke-6 Jenderal TNI (Purn)

Try Sutrisno selaku Wakil Ketua Dewan Pengarah, Sekretaris Dewan Pengarah Mayor Jenderal TNI (Purn.) Wisnu Bawa Tenaya, S.I.P., dan Wakil Kepala BPIP Prof. Dr. Hariyono, M.Pd.

Melalui kerjasama ini, Unhan dan BPIP dapat bekerjasama dengan baik dan segera mengimplementasikan dalam bentuk kegiatan seperti diklat pembinaan ideologi Pancasila bagi Dosen dan sivitas akademika Unhan, serta melaksanakan bersama sosialisasi pembinaan ideologi Pancasila melalui seminar, lokakarya atau kegiatan ilmiah lain yang terkait dengan Pancasila. Kepala BPIP menyebutkan, Unhan sebagai sebagai Universitas yang dirancang khusus mendalami bidang Ilmu Pertahanan dengan visi menjadi *World Class Defense University* harus didukung dengan semangat Pancasila untuk mencapai visi tersebut. BPIP



sebagai badan penguatan nilai-nilai Pancasila, menjalin kerjasama dengan Unhan dan BPIP sebagai bentuk implementasi pentingnya nilai persatuan dalam rangka membentuk kader Bela Negara dari berbagai lini. Kerjasama ini juga untuk

mewujudkan pertahanan semesta guna mencegah berbagai bentuk ancaman yang bersifat Internal maupun eksternal, disamping itu melalui semangat persatuan terwujud pembangunan bangsa kedepannya.







# BERITA LAINNYA



Unhan Melaksanakan Kuliah Kerja Luar Negeri Secara Daring

Universitas Pertahanan menyelenggarakan Kuliah Kerja Luar Negeri (KKLN) untuk memberikan tambahan wawasan, pemahaman dan pengalaman bagi Mahasiswa sekaligus meningkatkan pengetahuan dan kompetensi berpikir kritis, kreatif dan strategis, serta kompetensi lintas budaya melalui kemampuan beradaptasi secara efektif dalam lingkungan *cross-cultural competence*, serta nilai-nilai Integritas, Nasionalisme dan Identitas. Namun karena adanya pandemi covid 19 secara global, sehingga kunjungan langsung tidak mungkin dilakukan oleh karena itu, kegiatan kuliah di luar negeri dilakukan hanya dengan *online* menggunakan konferensi video dan diharapkan untuk tidak mengurangi makna dari kegiatan ini.

Mahasiswa Fakultas Strategi Pertahanan (FSP) Universitas Pertahanan (Unhan) melaksanakan Kuliah Kerja Luar Negeri (KKLN) melalui daring (*online*) dengan tema “*Understanding Australian Perspective Within its Defense Strategy to Maintain Regional Security Stability*”, dipimpin oleh Dekan FSP Unhan Mayjen TNI Sudibyo, S.E., D.S.S., M.Si bertempat di Kampus Unhan Kawasan IPSC Sentul – Bogor. Rabu, (24/6). Menghadirkan narasumber Dr. Sidney Jones dan Professor Bec Starting & RADM (retired) James Goldrick.

Dr. Sidney Jones dalam paparannya dengan topik *Counter - Terrorism and Insurgencies* membahas tentang gambaran umum tentang profil ancaman terorisme terkini di kawasan Indo-Pasifik. Dijelaskan insurgensi masih terjadi di beberapa negara, seperti Indonesia, Filipina, Myanmar, dan Bangladesh. Teroris yang ada di seluruh dunia sekarang terkoneksi pada ISIS. ISIS menyerap begitu banyak militan yang percaya pada agenda mereka. ISIS juga merupakan organisasi kriminal



pertama yang memakai strategi pemanfaatan media yang canggih.

Narasumber kedua Topik *Maritime Security: Policy and Operational Perspectives* yang disampaikan oleh Professor Bec Starting & RADM (retired) James Goldrick menjelaskan gambaran umum mengenai tantangan keamanan sibernetika bagi para pembuat kebijakan di Kawasan Indo-Pasifik. Dalam hal ini secara khusus juga membahas Langkah-langkah para pembuat kebijakan di Australia dalam mengatasi tantangan sibernetika sebagai masalah keamanan nasional. Dijelaskan juga mengenai peristiwa-peristiwa serangan siber yang terjadi di seluruh dunia berikut dampaknya.

Kegiatan KKLN FSP lainnya mengangkat Topik “*Climate Change as a Driver of Defence Strategy*” dan “*Futures Analysis for National Security Policy Making*”, disampaikan oleh Dr. David Brewster, yang menjelaskan tantangan pembuat kebijakan keamanan yang muncul akibat perubahan iklim, terutama dalam hubungannya dengan persaingan antar negara dan dalam negara dan potensi konflik.

Pada Sesi ke-2 Topik “*Futures*

*Analysis for National Security Policy Making*” yang disampaikan oleh Dr. Ryan Young menjelaskan mengenai metodologi yang berorientasi pada masa depan dapat membantu dalam pembuatan kebijakan keamanan nasional dan pengambilan keputusan. Serta bagaimana pemikiran mengenai masa depan dapat menghasilkan sudut pandang dan wawasan baru, serta mendukung pembuatan kebijakan yang lebih kuat.

*Closing Statement* dari Australian National University (ANU) disampaikan oleh Mr. John Brewer. Dalam pernyataannya, Australian National University (ANU) merasa sangat terhormat bisa bekerja sama dengan Unhan dalam penyelenggaraan Webinar KKLN Unhan, Ia juga menyampaikan untuk terus meningkatkan kerja sama dengan Unhan.

Mahasiswa Program Studi Manajemen Pertahanan (MP) Fakultas Manajemen Pertahanan (FMP) Universitas Pertahanan (Unhan) melaksanakan KKLN (Kuliah Kerja Luar Negeri) Online Overseas Study dengan Universitas Pertahanan Nasional Malaysia (UPNM), dengan tema “*Management Of National Resources For Defense And Security*”, KKLN ini dilaksanakan

mulai tanggal 6 s.d. 10 Juli 2020, dengan Ketua KKLN FMP Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan Laksda TNI Dr. Suyono Thamrin, Drs., S.T., M.Eng.Sc., CIQaR., CIQnR.



Webinar hari pertama KKLN menghadirkan narasumber Lt. Kol Kamarulzaman bin Haji Lamin (R) dengan tema “*Natural Resource Management for Defense*”, Dr. Norhazlina Fairuz Musa Kutty “*Natural Resource Management for Defense*” dengan moderator Kolonel Arm Dr. Guntur Eko Saputro, S.IP., M.M.

KKLN civitas prodi MP ini diawali dengan materi studi dari senior lecture Lt. Kol Kamarulzaman bin Haji Lamin (R) dengan tema “*Natural Resource Management for Defense*” dalam penjelasannya Natural Resource Management ini terdiri dari beberapa aspek meliputi *History* (Sejarah), *Ownership Regimes* (Rezim Kepemilikan) Pendekatan pengelolaan sumber daya alam dapat dikategorikan menurut jenis dan hak pemangku, *State Property*, *Common Property*, *Non – Property*. Sesi kedua ini pemaparan dilaksanakan oleh Dr. Norhazlina Fairuz Musa Kutty dengan materi studi mengenai efek

pencemaran air terhadap keamanan nasional : sebuah studi kasus dari Kim-Kim river incident dengan tema “*Natural Resource Management for Defense*”, pada penyampainnya menjelaskan tentang air sebagai

sebuah komoditas yang semakin berharga karena sumber daya air dunia berkurang, hal seperti pola konsumsi air yang tidak lestari, perubahan iklim, dan polusi. Dalam perkuliahan ini dijelaskan bagaimana mengidentifikasi apa yang menjadi penyebab utama polusi air di Sungai Kim Kim. Masalah yang terjadi di Sungai Kim Kim adalah masalah yang signifikan di Johor-Malaysia dan pada saat yang sama terjadi juga pencemaran sungai lain di wilayah Johor-Malaysia dan hal ini mempengaruhi ekosistem dan kehidupan manusia.

Mahasiswa FMP kembali melaksanakan KKLN dengan tema “*Management of National Resources for Defense and Security*” dan Topik “*Human Resource Management for Defense*”, menghadirkan Narasumber Major TS. Wong Wai Loong (Senior Lecture Universitas Pertahanan Nasional Malaysia) dan Mejar Jeneral Dato Dr. A. Endry Nixon (Senior Lecture Universitas Pertahanan Nasional Malaysia).

Dalam webinar ini, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan tanya jawab dengan narasumber, tanya jawab berkisar tentang peran Negara Malaysia dalam mengelola manajemen sumber daya manusia untuk pertahanan dan berbagi pemikiran dan perspektif tentang bagaimana sebagian besar organisasi pertahanan akan mengelola sumber daya manusia mereka termasuk Negara Malaysia.

Mahasiswa Fakultas Keamanan Nasional (FKN) Universitas Pertahanan (Unhan) melaksanakan Kuliah Kerja Luar Negeri (KKLN) melalui Video Convergence (Vidcon) dengan Institusi Kebencanaan di Jepang, dengan Tema “*Building Sustainable Collaboration System To Realize National Resilient Towards Disasters*”, dipimpin Rektor Unhan Laksamana Madya TNI Dr. Amarulla Octavian S.T., M.Sc., DESD., CIQnR., CiQar., didampingi Dekan Fakultas Keamanan Nasional (FKN) Unhan Laksda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, S.T., M.MT., CIQnR.,



CiQar., dilaksanakan lima hari terhitung mulai tanggal 15 s.d 19 Juni 2020.

Kegiatan ini menghadirkan lima pembicara yang ahli di bidang penanggulangan bencana diantaranya Prof. Fumihiko Imamura dari Tohoku University dengan topik *irides contribution to building disaster resilient and sustainable communities in Japan*, Prof. Masahiko Nagai dari Yamaguchi University topik *the role of yamaguchi university to disaster management in Japan*, Mr. Satoru Yusa National Research Institute For Earth Science And Disaster Resilience (NIED) topik *natural disaster information systems and covid19 in Japan*, Dr. Mizan Bustanul Fuady Bisri United Nations University (UNU) topik *disaster management in japan as well as lessons that can be taken for indonesia to support sustainable development goals*, Mr. Yosuke Tomizawa International Centre For Water Hazard And Risk Management (ICHARM) topik *risk*

*management and the threat of flood disaster in Japan*.

Mahasiswa prodi Damai dan Resolusi Konflik (DRK) Fakultas Keamanan Nasional (FKN) Universitas Pertahanan (Unhan) melaksanakan Kuliah Kerja Luar Negeri (KKLN) melalui media daring (online) yang disebut dengan *Online Overseas Study* dengan *Peace and Conflict Resolution Department Malaysia*. Mengusung Tema "*Maintaining Peace in Global Pandemic*", menghadirkan pembicara Prof. Dr. Kamarulzaman Askandar selaku *Researcher for Peace* dari Universiti Sains Malaysia dengan topik *Conflict Transformation Method*, Dr. Ichsan Malik topik *Peace Reconciliation*, Prof. Dr. R.j. (Roel) Van Der Vee topik *International Peace*, Meri Joyce Peace Boat topik *Networking for Peace*, Dr. Ayesah Uy Abubakar topik *Human Right and Sustainib toility Peace* selaku *moderator Lutfhi Ghifariz*.

Organisasi kesehatan dunia telah

mengumumkan bahwa covid-19 merupakan jenis virus baru dari pandemic virus corona. Juga diumumkan sebagai virus yang sudah menyebar di seluruh benua dan menginfeksi orang di 114 negara. penyebaran global dari covid-19 dapat menimbulkan potensi konflik dan mengancam perdamaian dunia. Selain itu, pandemi corona virus telah meningkatkan risiko konflik bersenjata berskala besar sebagai situasi yang mendorong upaya dominasi internasional oleh negara yang lebih kuat. Hal ini yang menjadi acuan Program studi DRK melakukan KKLN di Malaysia dengan tema mempertahankan perdamaian dalam pandemi global sebagai dasar bagi para mahasiswa tentang cara untuk menjaga perdamaian dunia dalam menghadapi pandemik covid-19.

Mahasiswa Prodi DRK Fakultas Keamanan Nasional (FKN) Universitas Pertahanan (Unhan) pada hari kedua melaksanakan KKLN "*Maintaning Peace in Global Pandemic*" melalui daring (*Online*) dengan Tema Khusus "*Reconciliation For Peace*", mengundang pakar studi perdamaian dan konflik Dr. Ichsan Malik, M.Sc dari Titian Perdamaian Insitute, dalam presentasinya menjelaskan mengenai proses dan berbagai faktor rekonsiliasi. Penekannya adalah dalam rekonsiliasi, keadilan dan perasaan empati dari aktor yang terlibat dengan satu sama lain, memainkan peran yang sangat krusial. Meskipun menyakitkan, ingatan yang buruk pun dapat menjadi motor penggerak bagi pemaafan dan membantu mendapatkan keadilan bagi korban.

Mahasiswa Program Studi Damai dan Resolusi Konflik Fakultas Keamanan Nasional Universitas Pertahanan melaksanakan kegiatan KKLN pada hari ketiga bertema "*Maintaning Peace in Global Pandemic*" secara *Daring (Online)* dengan Topik "*International Peace:*





*After The Crisis*". Prodi Damai dan Resolusi Konflik FKN Unhan mengundang pakar Hubungan Internasional Prof.dr. Roelof Jakob Van der Veen dari University of Amsterdam Belanda. Dalam kesempatan ini Mr. Roel saat ini menjabat Kepala Bagian Politik Luar Negeri Kedutaan Besar Kerajaan Belanda di Jakarta menjelaskan mengenai kondisi dunia sekarang dalam menghadapi pandemic Covid dalam perspektif perdamaian dan hubungan internasional. Negara-negara di dunia masih belum menangani pandemic tersebut secara maksimal. Tiap negara masih bekerja sendiri-sendiri dalam proses penanganan, oleh karena itu diperlukan komitmen bersama untuk melawan pandemic agar tidak menimbulkan krisis multidimensi berkepanjangan.

Sistem internasional yang digunakan saat ini sepertinya harus belajar dari pengalaman Perang Dunia I, Perang Dunia II, krisis ekonomi, krisis lingkungan dan perubahan iklim, serta kejahatan perang lainnya untuk mengatasi pandemic Covid-19 dengan berbagai model kerjasama tertentu.

Mahasiswa Program Studi Damai dan Resolusi Konflik (DRK) Universitas Pertahanan (Unhan)

melaksanakan KKLN hari terakhir bertema "*Maintaining Peace in Global Pandemic*" secara Daring (Online) dengan Topik "*Human Right and Sustainability Peace*". KKLN online Prodi Damai dan Resolusi Konflik mengundang Dr. Ayesah Uy Abubakar yang merupakan dosen dari Universiti Sabah Malaysia. Dalam pembelajaran KKLN online Human Right and Sustainability Peace, bertindak selaku MC Lutfi Ghifariz dan sebagai moderator Adi Tasya Nurzahra mahasiswa Prodi DRK. Dr. Ayesah Uy Abubakar membahas tentang Hak Asasi Manusia terutama dalam kawasan ASEAN. Pembahasan Hak Asasi Manusia merupakan studi yang menjelaskan sekumpulan ide, gagasan atau pemikiran mengenai apa itu Hak Asasi Manusia dan mengapa Hak Asasi Manusia itu ada dan perlu dipertahankan oleh masyarakat.

Mahasiswa Prodi Manajemen Bencana (MB) Fakultas Keamanan Nasional (FKN) Universitas Pertahanan (Unhan) pada hari kedua pelaksanaan Kuliah Kerja Luar Negeri (KKLN) melalui daring (Online) melibatkan International Centre for Water Hazard and Risk Management (ICHARM) Jepang, pembelajaran menghadirkan beberapa peneliti

senior dari ICHARM yang diikuti oleh 30 Mahasiswa dan dosen Prodi Manajemen Bencana Fakultas Keamanan Nasional Unhan. Kegiatan pembelajaran dibuka oleh Mr. Hiroyuki Ito, Deputi ICHARM menyampaikan pengenalan tentang lembaga ICHARM dan perannya dalam manajemen bencana di Jepang.

Terdapat tiga peneliti senior ICHARM yang menjadi pemateri pada kegiatan KKLN hari kedua. Pemateri pertama yaitu dari Dr. Tomoki Ushiyama menjelaskan penerapan sistem dinamik hidrologi untuk mengatasi dampak perubahan iklim. Pemateri kedua Dr. Masatoshi, menjelaskan tentang pengembangan sistem virtual untuk menangani bencana banjir. Pemateri terakhir Dr. Miho OHARA, menjelaskan bagaimana sistem penanganan tanggap darurat yang dilakukan oleh pemerintah lokal.

Pada hari ke empat pembelajaran daring (online) Internasional Prodi Manajemen Bencana dilaksanakan bersama Yamaguchi University Center for Research and Application of Satellite Remote Sensing (YUCARS). Pembicara kali ini adalah Prof. Masahiko Nagai yang merupakan Direktur dari YUCARS. Tema yang dibawakan adalah penggunaan teknologi satelite dan penginderaan jauh dalam bidang kebencanaan. Prof Nagai dalam materinya mengulas bagaimana Jepang menggunakan berbagai teknologi yang mengintegrasikan berbagai bidang dalam upaya penanggulangan bencana.

Salah satunya yaitu satelit yang memiliki peran penting dalam mengidentifikasi ancaman bencana dan juga dapat membantu dalam proses penanggulangan bencana. Mahasiswa diharapkan dapat memahami bagaimana perkembangan teknologi dibidang kebencanaan dan juga dapat

mengembangkan inovasi untuk penanggulangan bencana di Indonesia.

Mahasiswa Program Studi Keamanan Maritim, Fakultas Keamanan Nasional, Universitas Pertahanan Indonesia, melaksanakan KKLN Online Overseas Study dengan tema “*Overview of Maritime Security : Issues and Challenge in the 21st Century*”, mengundang Jalila Abdul Jalil yang merupakan Head of Centre For Ocean Law And Policy dari Maritime Institute Of Malaysia, membahas tentang Hukum maritim international serta isu-isu yang terkait dalam keamanan maritim.

Fokus pembahasan mengenai UNCLOS. Secara garis besar, materi yang disampaikan membahas mengenai UNCLOS 1982 secara komprehensif, status ratifikasi 1982, Zona Maritim, pelaksanaan UNCLOS dalam Tiga domain wilayah dan isu-isu yang terkait dengan UNCLOS, Serta klaim tumpang tindih wilayah di ZEE. Meskipun dilaksanakan secara daring dengan berbagai keterbatasan yang ada, Pembelajaran dilakukan dengan diskusi yang interaktif dua arah dari Ms. Jalila Abdul Jalil selaku pemateri dengan peserta yang hadir. Peserta dari Mahasiswa Keamanan Maritim sangat antusias dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada pemateri untuk menambah wawasan peserta. Melalui pembelajaran daring yang diberikan, diharapkan peserta mampu memahami dan mengaplikasikan ilmu yang diaplikasikan dalam perumusan kebijakan keamanan maritime di Indonesia kedepannya.

Mahasiswa Prodi Keamanan Maritim (KM) Unhan pada hari kedua melaksanakan KKLN Online Overseas Study dengan Association for Counter Terrorism and Security Professionals, South East Asia (IACSPSEA)-Malaysia dengan

tema “*Regionalism and Maritime Security*”, menghadirkan Captain Martin A. Sebastian RMN (R) dari Association for Counter Terrorism and Security Professionals, South East Asia (IACSPSEA)-Malaysia. Captain Martin A. Sebastian RMN (R) menjelaskan bagaimana keamanan maritim dalam sudut pandang regional, dalam arti lain, bagaimana kawasan seharusnya melihat permasalahan dan ancaman keamanan maritim (Salah satu isu yang diangkat adalah kejahatan perikanan seperti IUU fishing,



smuggling yang mempengaruhi financing), interkoneksi ancaman keamanan maritim, yang saling mempengaruhi, keamanan makanan (food security), keamanan sumber daya (resource security), dan keamanan manusia (human security) selaku aktor.

Diharapkan, melalui tema kajian di hari kedua, yaitu *Regionalism and Maritime Security*, dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa selaku kader bela negara khusus dalam bidang keamanan maritim, guna mempersiapkan diri dari ancaman dan permasalahan yang terjadi secara regional yang menyangkut pertahanan negara.

Mahasiswa Fakultas Teknologi

Pertahanan (FTP) Universitas Pertahanan (Unhan) melaksanakan Kuliah Kerja Luar Negeri (KKLN) Online Overseas Study bersama Macquarie University dengan Tema “*Strengthening Defense Science, Technology and Industry For National Self-Reliance*”. KKLN Mahasiswa FTP Unhan, dilaksanakan selama tiga hari mulai tanggal 19, 24 s.d 26 Agustus 2020. Bertempat di Kampus Bela Negara Unhan Kawasan IPSC Sentul Bogor-Jawa Barat. Rabu, (19/08).

KKLN ini menghadirkan dua

narasumber dari Macquarie University Sidney, diantaranya Alireza Jolfaei, Ph.D dengan topik “*Introduction to Cyber Security/ Cyber Defence*” dan Prof. lain Collings topik “*Sensor For Drone Aerial Mapping*”, selaku moderator Dr. Andriyan Andaya Lestari, SMIEEE, dipimpin oleh Laksamana Madya TNI Dr. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., CIQnR., CIQaR., didampingi Dekan Fakultas Teknologi Pertahanan (FTP) Unhan Romie Oktovianus Bura, B.Eng (Hons)., MRAeS, Ph.D., CIQnR. Alireza Jolfaei, Ph.D dalam paparannya membahas Penggunaan *Cyber security system* yang diaplikasikan pada berbagai sistem seperti *Smart grid elektrik* dan *Intelligent transport system*.

# BERITA LAINNYA



Mahasiswa Unhan Melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) Tentang Permasalahan Pertahanan Aktual

Universitas Pertahanan terus berupaya menggali informasi terhadap isu-isu yang spesifik khususnya dalam bidang pertahanan Negara. Kegiatan tersebut diwujudkan dalam bentuk Focus Group Discussion (FGD) yang dilaksanakan oleh sivitas akademika Unhan.

Fakultas Manajemen Pertahanan (FMP) Universitas Pertahanan (Unhan) Prodi Ketahanan Energi telah menyelenggarakan Focus Group Discussion melalui video conference (vidcon) dengan tema "Membangun Pertahanan Negara dan Pemanfaatan Energi Lokal Wilayah Perbatasan Dalam Rangka Bela Negara dan Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional". Bertempat di Kampus Unhan Kawasan IPSC Sentul – Bogor. Kamis, (4/6).

FGD menghadirkan empat narasumber diantaranya Rektor Unhan, Gubernur NTT Viktor Laikodat, Dirjen Potensi Pertahanan Kemhan Prof. Dr. Ir. Bondan Tiara Sofyan, Presiden Direktur Clean Power Indonesia



dan pemanfaatan energi lokal di wilayah perbatasan dalam rangka bela negara dan pemulihan ekonomi nasional. Strategi Pertahanan negara dijabarkan dalam lima sasaran strategis diantaranya manangkal segala bentuk ancaman tantangan hambatan gangguan yang membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah NKRI & Keselamatan seluruh bangsa Indonesia.

Gubernur NTT menyampaikan,

dalam rangka pembentukan dan pembekalan terhadap kader Bela Negara. Membangun Kesadaran Bela Negara, berarti membangun watak bangsa yang memiliki jati diri, kebanggaan dan kebangsaan Indonesia yang dilandasi oleh rasa cinta tanah air dalam membela Negara. Dirjen Potensi Pertahanan Kemhan dengan topik membangun pertahanan negara dan pemanfaatan energy lokal di wilayah perbatasan dalam rangka bela negara dan mendukung pemulihan ekonomi nasional. Bela negara merupakan sikap dan tekad untuk menghadapi segala ancaman dalam negara. Presiden Direktur *Clean Power* Indonesia topik mengatasi Krisis, Melistrikan Desa pengembangan energy terbarukan untuk wilayah perbatasan dan desa tertinggal.

Universitas Pertahanan juga melaksanakan FGD dengan Ikatan Alumni Pertahanan (Ikahan) dengan Tema "*The Australian Defence Strategic Update 2020*" bertempat di Aula Serbaguna Gd. Auditorium Unhan, Kawasan IPSC Sentul-Bogor. Senin, (27/7).



Jaya Wahono.

Rektor Unhan membahas tentang membangun pertahanan negara

FGD merupakan kegiatan yang sangat positif karena didalamnya terdapat kegiatan untuk saling bertukar informasi dan diskusi

Menghadirkan Athase Pertahanan (Athas) Australia untuk Indonesia Brigadier General Australian Defence Attache For Indonesia

Justin M.T. Roocke topik Defence Strategy Formulation Framework-Australian Defence Strategic Update and Force Structure Plan 2020.

FGD Unhan – Ikatan langkah awal untuk belajar bagaimana menyusun dan mengolah suatu perencanaan pertahanan strategis suatu negara yang dipengaruhi oleh perkembangan lingkungan global, regional dan nasionalnya. Perkembangan strategis tersebut tentunya sangat dinamis mengikuti perkembangan zaman khususnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Acara ini dilakukan untuk mendapat informasi, masukan dan bahan pembandingan dari para praktisi dan para penyusun konsep pertahanan negara. hal ini agar kita mendapat masukan yang komprehensif mengingat dalam menyusun suatu konsep pertahanan negara tentunya banyak faktor yang harus dipertimbangkan.

Brigadier General Australian Defence Attache For Indonesia dalam paparannya mengatakan Kawasan Australia merupakan kawasan Indo-Pacific, yang kini sedang mengalami perubahan strategis luar biasa sejak Perang Dunia Kedua. Persaingan strategis,



khususnya antara Amerika Serikat dan China, meningkatkan hubungan strategis antar negara di kawasan Indo-Pasifik. Ancaman terhadap keamanan manusia, seperti pandemi Covid dan bencana alam yang berarti penanganan bencana alam memerlukan prioritas

lebih tinggi dalam perencanaan kontingensi Pertahanan.

Pemerintah Australia telah menentukan tiga tujuan strategis baru sebagai panduan perencanaan Pertahanan, termasuk susunan kekuatan, pembaruan kekuatan, kerjasama internasional dan operasi militer, diantaranya untuk membentuk lingkungan strategis Australia, hal ini untuk mencegah ancaman yang bertentangan dengan kepentingan nasional Australia.

Fakultas Kedokteran Universitas Pertahanan (Unhan) melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) dengan tema “Peran Kedokteran Militer dalam Intelijen Medik, CBRN dan Manajemen Bencana”, melalui aplikasi Zoom Meeting bertempat di Kampus Bela Negara Unhan Kawasan IPSC Sentul-Bogor Jawa Barat. Kamis, (27/08).





FGD menghadirkan tiga Narasumber diantaranya Mayjen TNI (Purn) dr. Daniel Tjen Sp.S Staf Khusus Menkes RI topik Intelijen Medik, Mayjen TNI (Purn) Dr. dr. Heridadi MSc Dosen Prodi S2 Unhan topik CBRN/Nubika, dr. Bagus Tjahjono MPH Widyaiswara BNPB topik Manajemen Bencana dan empat panelis dr . Ahmad Yurianto Dirjen P2P Kemenkes panelis Intelijen Medik, Mayjen TNI (Purn) dr . Ben Yura Rimba MARS Staf Ahli Panglima TNI Panelis CBRN, Kolonel Kes Dr IDK Kerta Widana SKM., M.KKK Sesprodi Manajemen Bencana Unhan Panelis Manajemen Bencana, drg. Maya Marinda Montain, M.Kes peneliti Bid. Intelijen Medik Panelis Intelijen Medik.

Rektor Unhan dalam sambutannya menyampaikan bahwa ilmu Kedokteran Militer akan menjadi salah satu muatan lokal yang mengisi

kurikulum Fakultas Kedokteran Militer Unhan sebagai kurikulum yang mempunyai kekhususan dan nilai karakteristik yang bertujuan membekali para lulusan Dokter Militer siap melaksanakan tugas disatuan TNI. Sehingga didalam penyusunan dan pengembangan kurikulum, saran dan masukan para ahli dibidang Kedokteran Militer yang berfokus pada intelijen medik, CBRN dan Manajemen Bencana sangat diperlukan agar kurikulum ini semakin lengkap.

Prodi Doktorat (S3) Unhan juga melaksanakan Focus Group Discussion melalui daring (online) dengan tema "Penyelesaian Konflik di Indonesia Melalui Pendekatan Konsep dan Sistem Keamanan Nasional" bertempat di Kampus Bela Negara Unhan Kawasan IPSC Sentul Bogor. Rabu, (19/08).

Mayjen TNI (Purn) Dr. Puguh Santoso, M.Sc menjelaskan tentang Sumber daya Kamnas yang dapat digunakan adalah hasil integrasi dan sinergi dari militer dan nirmiliter. Keamanan nasional merupakan fungsi pemerintah dan juga merupakan central of gravity bangsa oleh karena kehadiran grand strategi Keamanan Nasional (Kamnas) mutlak diperlukan karena yang dikelola adalah elements of

national power. Kehadiran Dewan Keamanan Nasional nantinya, yang dipimpin presiden langsung dalam mensinergikan hubungan interagency antar kementerian/ lembaga negara dalam rangka perumusan kebijakan Kamnas, sehingga tidak lagi terjadi kontroversial kebijakan lain diluar kebijakan Kamnas.

Dr. Ichsan Malik, M.Sc menjelaskan bahwa terdapat pergeseran isu Keamanan Nasional yakni dari State Center Security menjadi People Centered Security atau Comprehensive Security. Maka dari itu, konflik yang terjadi di dalam negara sendiri perlu direkonsiliasi dengan tuntas dan komprehensif sehingga kembali pada pembangunan ekonomi yang lebih adil secara struktural, membangun tatanan politik baru, dan menyeimbangkan kembali lingkungan ekologis yang sudah rusak (peace and development). Selanjutnya, membangun kembali tatanan politik dan upaya penegakkan hukum (peace and justice). Pada akhirnya adalah bertujuan untuk membangun masyarakat yang lebih terbuka, toleran, setara, dan konstruktif untuk menghapuskan kekerasan kultural (gender and peace).





